

Pelatihan Manajemen Proyek Digital bagi Pengurus Majelis Perwakilan Kelas SMAN 5 PURWOKERTO

¹Arvinanto Bahtiar, ²Siti Khomsah

Universitas Telkom, Purwokerto, Indonesia^{1,2}

e-mail korespondensi: arvinanto@student.telkomuniversity.ac.id^{1*}

Dikirim: 5-01-2026; Direvisi: 20-01-2026; Diterima: 20-01-2026; Diterbitkan: 30-01-2026

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis pengurus Majelis Perwakilan Kelas (MPK) SMAN 5 Purwokerto dalam manajemen proyek digital menggunakan perangkat lunak ClickUp. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan intensif dengan pendekatan experiential learning yang mencakup empat sesi pelatihan. Sesi pelatihan meliputi pengenalan fundamental manajemen proyek, pembuatan struktur workspace, pemanfaatan dasbor monitoring, hingga simulasi proyek organisasi nyata. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kapasitas manajerial digital yang signifikan pada seluruh peserta. Indikator keberhasilan terlihat dari kemampuan peserta dalam menyusun daftar tugas secara hierarkis, mengelola sistem dokumentasi digital, serta membangun dasbor pemantauan progres yang transparan dan terukur. Berdasarkan evaluasi umpan balik, mayoritas peserta menyatakan kepuasan tinggi terhadap kejelasan instruksi pelatihan dan kegunaan platform dalam mendukung efisiensi alur kerja. Kegiatan ini berhasil meletakkan fondasi transformasi budaya kerja organisasi siswa yang lebih profesional, transparan, dan adaptif terhadap teknologi.

Kata kunci: ClickUp, Manajemen Proyek Digital, Organisasi Siswa, Pelatihan.

ABSTRACT

This community service project aims to enhance the conceptual understanding and practical skills of the Class Representative Assembly (MPK) members at SMAN 5 Purwokerto in digital project management using ClickUp software. The implementation method involved intensive training and mentoring through an experiential learning approach consisting of four training sessions. These training sessions covered project management fundamentals, workspace structure creation, monitoring dashboard utilization, and real-world organizational project simulations. The project results demonstrate a significant increase in digital managerial capacity among all participants. Success indicators are evident from the participants' ability to organize hierarchical task lists, manage digital documentation systems, and build transparent, measurable progress monitoring dashboards. Based on feedback evaluation, the majority of participants expressed high satisfaction with the clarity of training instructions and the platform's utility in supporting workflow efficiency. This activity successfully established a foundation for a student organization work culture transformation that is more professional, transparent, and technology-adaptive.

Keywords: ClickUp, Digital Project Management, Student Organization, Training.



Copyright © 2026 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi kepada masyarakat sasaran secara berkelanjutan (Hasan et al., 2024). Kegiatan pengabdian tidak hanya berorientasi pada penyelesaian masalah praktis, tetapi juga pada upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan perkembangan teknologi. Dalam konteks pendidikan menengah, penguatan kapasitas organisasi siswa menjadi penting karena organisasi sekolah merupakan

wahana awal pembentukan kepemimpinan, manajemen, serta tanggung jawab sosial generasi muda (Solikhah et al., 2025).

Perkembangan transformasi digital telah mengubah cara organisasi dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan. Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa organisasi pelajar di tingkat sekolah menengah masih didominasi oleh praktik manajemen konvensional yang bersifat manual, tidak terdokumentasi dengan baik, serta minim pemanfaatan teknologi pendukung (Kusumawardani & Setiaji, 2025). Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya efektivitas pelaksanaan program kerja, lemahnya koordinasi antaranggota, serta kesulitan dalam memantau progres kegiatan secara sistematis. Oleh karena itu, intervensi berbasis pelatihan manajemen proyek digital menjadi relevan untuk menjawab tantangan tersebut (Alfina Andriani et al., 2025).

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah pengurus Majelis Perwakilan Kelas (MPK) SMAN 5 Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Secara demografis, peserta merupakan siswa sekolah menengah atas dengan rentang usia 16–17 tahun yang berasal dari latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Sebagai organisasi representatif siswa, MPK memiliki peran strategis dalam pengawasan program OSIS, penyusunan kebijakan internal siswa, serta koordinasi kegiatan sekolah. Namun, keterbatasan pengalaman manajerial dan literasi digital menyebabkan pengelolaan kegiatan organisasi belum berjalan secara optimal (RR Roosita Cindrakasih et al., 2025). Tantangan utama yang dihadapi meliputi ketidakjelasan pembagian tugas, keterlambatan pelaksanaan kegiatan, serta minimnya dokumentasi program kerja yang berkelanjutan.

Di sisi lain, wilayah sekolah memiliki potensi yang mendukung pengembangan kapasitas organisasi siswa. Dari aspek fisik, SMAN 5 Purwokerto telah didukung oleh infrastruktur pembelajaran yang memadai, termasuk akses internet dan perangkat teknologi dasar. Dari aspek sosial, budaya organisasi siswa relatif aktif dan terbuka terhadap inovasi, sementara dari aspek ekonomi, lingkungan sekolah berada di wilayah perkotaan dengan akses terhadap sumber belajar digital yang cukup baik. Potensi ini menjadi modal penting dalam penerapan manajemen proyek berbasis digital sebagai upaya peningkatan tata kelola organisasi siswa (Binarum et al., 2025).

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat sasaran adalah rendahnya pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan prinsip manajemen proyek modern serta pemanfaatan perangkat lunak pendukung dalam kegiatan organisasi (Utama et al., 2024). Tanpa sistem yang terstruktur, organisasi siswa cenderung mengalami inefisiensi kerja dan kesulitan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan seperti yang terjadi pada (Misbakhul Munir & Fauzi, n.d.). Oleh karena itu, tujuan jangka pendek dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis anggota MPK dalam manajemen proyek digital melalui pelatihan dan praktik langsung menggunakan perangkat lunak ClickUp. Adapun tujuan jangka panjangnya adalah membentuk budaya kerja organisasi yang lebih profesional, terstruktur, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas kepemimpinan siswa secara berkelanjutan.

Kajian literatur menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berbasis pelatihan digital mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi organisasi dan individu. Penelitian (Vintreswari et al., 2025) menunjukkan bahwa pelatihan manajemen proyek berbasis aplikasi digital dapat meningkatkan efektivitas perencanaan dan koordinasi tim secara signifikan. Studi lain juga menegaskan bahwa penggunaan perangkat lunak manajemen proyek membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kolaborasi dalam organisasi pendidikan (Rambe et al., 2025). Selain itu, hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pelatihan terstruktur dan berbasis praktik langsung memberikan dampak

nyata terhadap peningkatan kapasitas organisasi mitra, khususnya pada kelompok pelajar dan komunitas pendidikan (Arvin Claudy Frobenius et al., 2025).

Berbagai upaya serupa juga telah dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi melalui program pengabdian masyarakat yang berfokus pada literasi digital, penguatan organisasi siswa, serta pengembangan kepemimpinan berbasis teknologi. Namun, tantangan yang sering muncul adalah keberlanjutan program dan adaptasi peserta terhadap penggunaan teknologi secara konsisten (Andika Isma et al., 2024). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang tidak hanya sebagai pelatihan sesaat, tetapi juga sebagai langkah awal dalam membangun sistem kerja organisasi siswa yang terdokumentasi dan dapat dikembangkan secara mandiri di masa depan. Dengan landasan teoritis dan empiris tersebut, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas tata kelola organisasi pelajar serta penguatan kompetensi generasi muda dalam menghadapi tantangan era digital.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan intensif yang menggabungkan pemahaman teori, pendekatan partisipatif, dan praktik langsung (*experiential learning*) (Musfiroh et al., 2025). Strategi ini dipilih untuk memastikan pengurus MPK SMAN 5 Purwokerto tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikan perangkat digital secara mandiri dalam alur kerja organisasi mereka. Penggunaan metode praktik langsung dinilai paling efektif sesuai dengan konteks lokal siswa yang membutuhkan solusi aplikatif atas kendala manajemen manual yang selama ini dihadapi (Susanti, 2024). Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi: Melakukan diskusi dengan pengurus MPK untuk mengidentifikasi tantangan koordinasi internal dan memetakan alur kerja organisasi yang masih bersifat manual.
2. Analisis Kebutuhan: Pelaksanaan *pre-test* untuk mengukur tingkat literasi digital awal peserta serta mengidentifikasi kebutuhan spesifik akan modul panduan aplikasi ClickUp.
3. Perancangan Kegiatan: Penyusunan kurikulum pelatihan yang mencakup fundamental teori manajemen proyek dan gambaran menyeluruh menu ClickUp.
4. Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan dilaksanakan selama empat pertemuan yang mencakup pengenalan manajemen proyek, pembuatan struktur *workspace*, pemanfaatan dasbor monitoring, hingga simulasi proyek organisasi nyata.

Hasil pengabdian ini diukur secara objektif melalui instrumen kuesioner umpan balik yang diberikan kepada peserta setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Kuesioner ini terdiri dari 10 butir pertanyaan yang mencakup aspek pemahaman konsep, kemudahan praktik digital, kejelasan instruksi, serta kepercayaan diri peserta dalam menggunakan ClickUp di masa mendatang. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan skala Likert (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju) untuk mengukur dampak signifikan dari pelatihan terhadap kapasitas manajerial digital siswa secara kuantitatif. Selain itu, evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap hasil implementasi proyek yang dipresentasikan oleh setiap kelompok pada hari terakhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama empat hari, mulai tanggal 7 hingga 10 November 2025, bertempat di Aula SMAN 5 Purwokerto. Rangkaian kegiatan ini diikuti oleh 20 pengurus MPK SMAN 5 Purwokerto dengan fokus pada transformasi

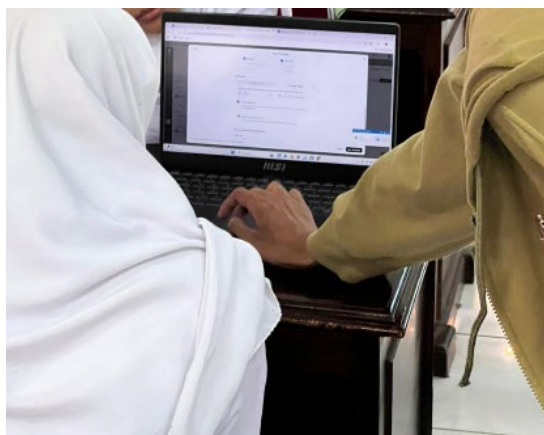
manajemen organisasi dari metode manual ke sistem digital menggunakan platform ClickUp. Pelaksanaan dibagi menjadi empat sesi untuk masing-masing hari.

Pada sesi pertama peserta fokus pada pemahaman teori dasar manajemen proyek, termasuk definisi, tujuan, dan alur kerja proyek modern. Peserta juga mulai diperkenalkan dengan antarmuka ClickUp dan orientasi dasar terhadap *layout* platform.



Gambar 1. Penyampaian Materi Fundamental Manajemen Proyek

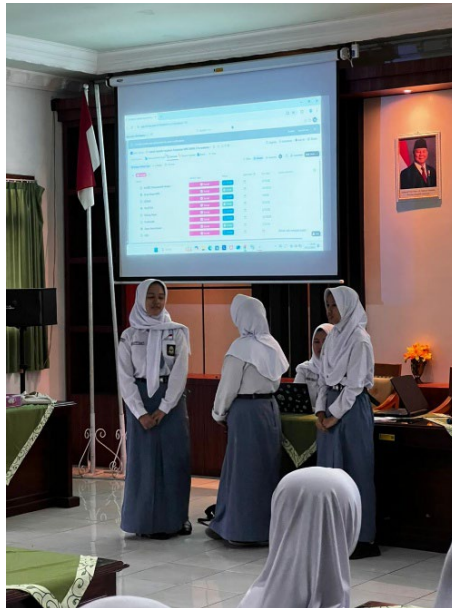
Untuk sesi kedua, peserta melakukan praktik langsung pembuatan *workspace*, *board*, penyusunan *timeline*, serta penetapan Penanggung Jawab (*Person In Charge*) pada setiap tugas. Pada tahap ini, peserta mengeksplorasi fitur *kanban list*, *prioritas*, dan *dependencies* untuk membangun alur kerja yang terstruktur.



Gambar 2. Pendampingan Pembelajaran Praktik Peserta

Sesi ketiga peserta melakukan praktik mengenai penggunaan *template* dan fitur AI dari ClickUp. Peserta belajar memanfaatkan fitur AI ClickUp untuk mempercepat pembuatan

dokumentasi seperti *Minutes of Meeting* (MoM) dan draf program kerja, serta menyusun *monitoring dashboard* untuk analisis progres proyek secara visual.



Gambar 3. Presentasi Proyek Akhir Peserta

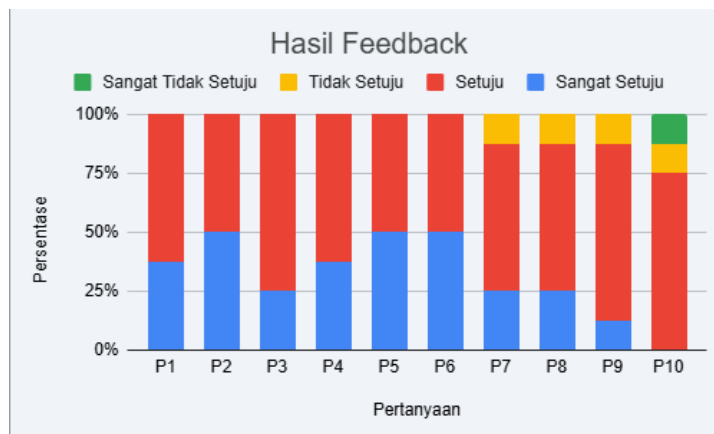
Hasil dari rangkaian pelatihan ini menunjukkan peningkatan kapasitas manajerial digital yang signifikan pada seluruh anggota MPK SMAN 5 Purwokerto. Berdasarkan pengamatan sistematis selama sesi proyek akhir, para peserta telah berhasil menguasai berbagai kompetensi kunci, dimulai dari kemampuan menyusun *task to-do list* yang rapi dan terorganisir secara hierarkis menggunakan fitur *list* dan *subtask*. Selain itu, peserta menunjukkan kemahiran dalam memanfaatkan sistem dokumentasi digital untuk mencatat setiap tahapan kegiatan, yang secara langsung menjawab permasalahan manajemen manual yang sebelumnya tidak terdokumentasi dengan baik. Kemampuan teknis peserta juga mencakup pembangunan *dashboard* pemantauan yang memungkinkan visualisasi progres proyek serta pembagian tanggung jawab tim (PIC) secara transparan dan terukur. Peningkatan efisiensi kerja terlihat nyata melalui keberhasilan peserta mengimplementasikan *template* proyek dan fitur AI ClickUp untuk mempercepat tugas-tugas administratif, seperti penyusunan draf program kerja dan *Minutes of Meeting* (MoM) secara otomatis. Secara keseluruhan, penerapan metode *experiential learning* melalui simulasi proyek organisasi nyata terbukti sangat efektif dalam mempermudah peserta memahami transisi dari pola manajemen konvensional menuju sistem tata kelola digital yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan.

Tabel 1. Kuesioner Umpan Balik

No	Pertanyaan Evaluasi
P1	Saya memahami konsep dasar manajemen proyek setelah mengikuti pembelajaran ini
P2	Penjelasan pengajar selama pelatihan sangat jelas dan membantu
P3	Praktik langsung menggunakan ClickUp mempermudah saya memahami cara kerja manajemen proyek digital
P4	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyusun dan merencanakan proyek setelah pelatihan

P5	Saya lebih memahami cara mengatur task, workspace, dan perencanaan secara digital setelah pelatihan ini
P6	Penggunaan ClickUp mempermudah saya dalam memetakan pekerjaan dan tanggung jawab tim
P7	Pengajar memberikan penjelasan yang membantu dalam memahami fitur-fitur ClickUp
P8	Waktu pelatihan yang diberikan sudah cukup untuk memahami materi
P9	Saya merasa percaya diri untuk menggunakan ClickUp dalam proyek lain di masa mendatang
P10	Secara keseluruhan, saya puas dengan pelatihan dan penggunaan ClickUp dalam kegiatan ini

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, dilakukan penyebaran kuesioner umpan balik yang mencakup 10 variabel penilaian menggunakan skala Likert. Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman, kepercayaan diri, dan kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan seputar aplikasi ClickUp.



Gambar 4. Grafik Hasil Umpan Balik

Tabel 2 Hasil Umpan Balik Peserta

Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
P1	37.50%	62.50%	0.00%	0.00%
P2	50.00%	50.00%	0.00%	0.00%
P3	25.00%	75.00%	0.00%	0.00%
P4	37.50%	62.50%	0.00%	0.00%
P5	50.00%	50.00%	0.00%	0.00%
P6	50.00%	50.00%	0.00%	0.00%
P7	25.00%	62.50%	12.50%	0.00%
P8	25.00%	62.50%	12.50%	0.00%
P9	12.50%	75.00%	12.50%	0.00%
P10	0.00%	75.00%	12.50%	12.50%

Berdasarkan data umpan balik, mayoritas peserta memberikan respons yang sangat positif. Persentase jawaban "Setuju" dan "Sangat Setuju" mendominasi pada seluruh indikator, khususnya pada poin P2 (kejelasan pengajar), P3 (kemudahan praktik), dan P6 (manfaat fitur

dalam pemetaan tanggung jawab tim). Hasil ini sejalan dengan temuan dari (Syafriani et al., 2025) yang menunjukkan peningkatan pada kemampuan berpikir dan keterampilan siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan ClickUp dapat menjadi solusi atas permasalahan koordinasi internal yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari partisipasi aktif mitra yakni Organisasi MPK SMAN 5 Purwokerto yang menyediakan fasilitas pendukung seperti ruang kelas, proyektor, dan koneksi internet yang stabil. Secara substansial, pelatihan ini menjawab permasalahan utama masyarakat sasaran, yaitu rendahnya pemahaman mengenai manajemen proyek modern dan ketergantungan pada metode manual yang tidak terdokumentasi.

Pemanfaatan fitur AI dan *template* pada ClickUp menjadi nilai tambah yang paling dirasakan oleh peserta karena mampu memangkas waktu pengerjaan draf program kerja. Namun, terdapat catatan perbaikan pada variabel kecukupan waktu pelatihan (P8) yang menunjukkan adanya sedikit respons "Tidak Setuju". Hal ini mengindikasikan bahwa untuk kedepannya, diperlukan sesi pendampingan lanjutan atau durasi praktik yang lebih lama agar peserta dapat mengeksplorasi fitur-fitur kompleks secara lebih mendalam. Secara keseluruhan, program ini telah berhasil meletakkan dasar bagi transformasi budaya organisasi yang lebih profesional, transparan, dan berbasis teknologi di lingkungan MPK SMAN 5 Purwokerto.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi anggota MPK SMAN 5 Purwokerto. Melalui rangkaian pelatihan intensif selama empat hari, para peserta berhasil memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep dasar manajemen proyek serta mampu mentransformasi tata kelola organisasi dari metode manual menuju sistem digital berbasis platform ClickUp. Peningkatan kapasitas manajerial digital ini dibuktikan dengan kemampuan peserta dalam menguasai berbagai kompetensi kunci, mulai dari penyusunan struktur tugas hierarkis, pengelolaan dokumentasi digital, hingga pembangunan dasbor monitoring untuk pengawasan program kerja yang lebih transparan dan terukur. Penggunaan metode *experiential learning* dan praktik langsung terbukti menjadi strategi yang sangat efektif dalam menjembatani pemahaman teori dan implementasi teknis bagi kelompok siswa menengah. Hasil evaluasi melalui kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang sangat tinggi terhadap kejelasan instruksi dan manfaat platform, meskipun terdapat catatan penting mengenai perlunya penambahan durasi waktu pelatihan untuk eksplorasi fitur-fitur kompleks secara lebih mendalam. Secara keseluruhan, program ini telah berhasil meletakkan fondasi bagi transformasi budaya organisasi yang lebih profesional dan adaptif terhadap teknologi, dengan rekomendasi perlunya pendampingan lanjutan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan penggunaan perangkat digital tersebut dalam jangka panjang.

Guna menjamin keberlanjutan transformasi digital dan mengatasi tantangan umum terkait konsistensi adaptasi teknologi, langkah strategis selanjutnya akan difokuskan pada dua aspek utama yakni pendampingan berkala dan penguatan struktur internal organisasi. Tim pengabdian merencanakan sesi monitoring rutin secara daring maupun luring untuk mengevaluasi penggunaan platform ClickUp dalam kegiatan nyata organisasi serta membantu penyelesaian kendala teknis yang mungkin muncul pasca pelatihan. Lalu secara struktural, disarankan pembentukan posisi atau peran baru dalam internal MPK SMAN 5 Purwokerto, seperti "Administrator Manajemen Digital" atau "Divisi Digital", yang bertanggung jawab penuh atas standarisasi workspace, pengelolaan dokumentasi otomatis berbasis AI, serta pemeliharaan dashboard monitoring progres kegiatan. Langkah ini krusial untuk memastikan bahwa sistem tata kelola digital yang telah dibangun tetap dapat diwariskan secara efektif pada periode regenerasi

kepengurusan berikutnya, sehingga budaya kerja yang profesional, transparan, dan adaptif terhadap teknologi dapat terinstitusionalisasi secara permanen di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini:

1. Universitas Telkom, khususnya Program Studi S1 Sains Data, atas dukungan pendanaan dan fasilitas melalui program Sains Data Untuk Masyarakat (SDUM) Tahun Akademik Ganjil 2025/2026.
2. Pihak SMAN 5 Purwokerto, khususnya pengurus Organisasi MPK, atas partisipasi aktif dan penyediaan fasilitas sarana prasarana yang mendukung kelancaran seluruh rangkaian pelatihan.

DAFTAR REFERENSI

- Alfina Andriani, Dimas Irmansyah, Adyatma Kevin Aryaputra R., & Eristya Maya Safitri. (2025). PELATIHAN MANAJEMEN PROYEK OSIS MENGGUNAKAN NOTION DI SMKN 3 SURABAYA. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 76–82. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v5i1.2449>
- Andika Isma, Rosidah, Fakhri, M. M., Annajmi Rauf, Elma Nurjannah, & Devi Miftahul Jannah. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Economic AI dan Pelatihan Infografis Untuk Wirausaha Melek Digital dan Inklusif di SMAN 4 Barru. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 81–89. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku2987>
- Arvin Claudy Frobenius, Toto Indriyatmoko, Ainul Yaqin, Pramudhita Ferdiansyah, Eko Rahmat Slamet Hidayat Saputra, & Ninik Tri Hartanti. (2025). *Transformasi Komunikasi Instansi Pemerintah melalui Literasi Digital: Program Pelatihan Pembuatan Konten Berbasis AI di Balai Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial Dinas Kesehatan DIY* (Vol. 1, Issue 2). <http://iace.nastech.co.id/index.php/iace/article/view/15/11>
- Binarum, B. A., Egar, N., & Wuryandini, E. (2025). MANAJEMEN PROYEK SUDUT BACA DIGITAL: STUDI KASUS IMPLEMENTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENINGKATAN LITERASI SISWA. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 14(2), 125–132. <https://doi.org/10.26877/jmp.v14i2.22552>
- Hasan, S. A., Al-Zahra, W. N., Auralia, A. S., Maharani, D. A., & Hidayatullah, R. (2024). Implementasi Teknologi Blockchain dalam Pengamanan Sistem Keuangan pada Perguruan Tinggi. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.33050/mentari.v3i1.546>
- Kusumawardani, N., & Setiaji, P. (2025). Pemanfaatan Teknologi Guna Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler: Rancang Bangun Sistem Informasi di SMP 2 Jati Kudus. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 274–286. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v6i2.6342>
- Misbakhul Munir, M., & Fauzi, A. (n.d.). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Organisasi Siswa di SMP Negeri 4 Palimanan Implementation of Student Management in Improving Student Organizational Achievement in SMP Negeri 4 Palimanan. In *Ahmad Fauzi, Mukhlisoh* (Vol. 6, Issue 2).
- Musfiroh, A., Haryanti, P., Sopingi, I., Hidayati, A., Yuni K., K. C., & Falah, F. (2025). Program Penguatan Soft Skill Kader Melalui Pelatihan Manajemen Konflik di PAC IPNU-IPPNU Babat: Sebuah Pengabdian kepada Masyarakat. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 134–143. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i1.9262>
- Rambe, A. M., Ritonga, A. H., Constantia, E. C., & Sumitro, S. (2025). Sinergi Tata Kelola Pendidikan Dasar di Era Desentralisasi: Model Kolaborasi Pemerintah Daerah dan Satuan Pendidikan untuk Peningkatan Mutu Berkelanjutan. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 2(2), 933–941. <https://doi.org/10.61253/tnn5ts54>
- RR Roosita Cindrakasih, Flora Meliana Siahaan, Amalliah, & Rizki Hidayat. (2025). Pelatihan Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Era Digital pada Organisasi Kemasyarakatan Fatayat NU PAC Cipondoh. *PENGABDIAN SOSIAL*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.32493/pbs.v5i1.47227>

-
- Solikhah, N. maratus, Ulkhaq, N. K. D., & Tyas, Z. W. R. N. (2025). EFEKTIVITAS PROGRAM KERJA OSIS DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN RASA TANGGUNG JAWAB SISWA DI SMAN 1 NGRAMBE. *Inisiasi*, 4(2).
<https://doi.org/10.56997/inisiasi.v4i2.1944>
- Susanti, Y. (2024). EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI DALAM PRAKTEK MANASIK HAJI PADA PELAJARAN PAI. *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(02), 65–78. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v7i02.301>
- Syafriani, D., Suyanti, R. D., & Sutiani, A. (2025). Systematic Literature Review: The Effect of Experiential Learning (EL) on Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(7), 48–56. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i7.11274>
- Utama, D. M., Baroto, T., & Yasa, A. D. (2024). Pelatihan Manajemen Proyek sebagai Pemberdayaan Masyarakat dalam Bisnis Jasa Landscaping di Kabupaten Lamongan. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 57–68.
<https://doi.org/10.35912/yumary.v5i1.2989>
- Vintreswari, R. S. P., Tarigan, K. E. M., & Wicaksono, S. R. (2025). Implementasi Notion sebagai Solusi Manajemen Dokumen Digital dan Kolaborasi: Studi Kasus PT. XYZ. *Jurnal Pengembangan Rekayasa Dan Teknologi*, 9(1), 35–42.
<https://doi.org/10.26623/jprt.v9i1.12399>